

FJW Dikukuhkan, Disbudpar Aceh dan Pemko Sabang Siap Berkolaborasi

Category: Wisata

written by Redaksi | 05/03/2023



[Orinews.id](https://orinews.id) | Sabang – Direktur Event Daerah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) yang juga menjabat sebagai Pj Wali Kota Sabang, Reza Fahlevi resmi mengukuhkan Forum Jurnalis Wisata (FJW) Aceh, pada Sabtu, 4 Maret 2023, di Aula kantor Wali Kota Sabang.

Pengukuhan itu tertuang dalam Surat Keputusan FJW Aceh dengan nomor: 07/III/N/2023. Terdapat 30 pengurus FJW dikukuhkan yang berasal dari berbagai media cetak dan elektronik baik lokal maupun nasional.

Reza Fahlevi menyampaikan, kehadiran FJW sangat dibutuhkan

untuk membantu mempromosikan pariwisata dan budaya Aceh.

“Kehadiran FJW sangat strategis, seperti dalam ikrarnya ada kolaborasi, edukasi hingga promosi,” kata Reza Fahlevi dalam kata sambutannya.

Menurutnya, untuk memajukan pariwisata tentunya dibutuhkan kolaborasi antar stakeholder, untuk itu Reza berharap FJW bisa mengambil peran untuk itu.

“Ini menjadi tugas kita bersama untuk membangun pariwisata Aceh, kuncinya adalah kolaborasi,” ujarnya.

Apalagi sektor pariwisata kini pasca pandemi sedang berlomba-lomba untuk memasarkan tujuan wisatanya. Tentu, situasi ini membuat Aceh harus lebih siap.

“Pada posisi kita, apa yang harus kita lakukan untuk bisa bersaing? kalau daerah lain pasti punya destinasi, kuliner, pantai dan budaya. Artinya kita harus memenangkan ini dengan menyiapkan produk berkualitas,” kata Reza.

FJW jadi Kekuatan

Sementara itu, Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Aceh, Almuniza Kamal menyambut baik kehadiran FJW di saat industri pariwisata di Aceh mulai menggeliat.

Ia menilai FJW menjadi kekuatan pihaknya untuk mempromosikan pariwisata dan budaya Aceh.

“FJW ini menjadi salah satu kekuatan kita. Tanpa adanya promosi (pariwisata) dari media, tentu destinasi yang kita miliki tidak tersampaikan hingga ke luar,” ujarnya.

Ia juga mengingatkan agar FJW tidak meninggalkan promosi di sektor budaya. Sebab, destinasi tanpa atraksi budaya jadi kurang menarik.

“Destinasi wisata tanpa ada atraksi budaya juga kurang

menarik, jadi kebudayaan juga jangan ditinggalkan. Harus sejalan seperti tagline kita 'Lestarikan Budaya, Majukan Pariwisata'," katanya.

Ketua FJW Aceh, Muhammad Ifhdal mengatakan, FJW hadir bukan hanya untuk mempromosikan pariwisata saja, juga membawa semangat edukasi bagi masyarakat luas.

"Selain promosi pariwisata, kita juga melakukan edukasi ke masyarakat dan menjalin kolaborasi antar pihak," kata Ifhdal.

Ia berharap pengurus yang dilantik bisa berperan untuk mendorong kemajuan pariwisata Aceh dan budaya.

Dalam pengukuhan itu juga dihadiri oleh Kepala BPKS, Junaidi, perwakilan Pemerintah Aceh, unsur forkopimda Kota Sabang hingga pelaku pariwisata. []